

## **PEMBELAJARAN DARING DENGAN MENGGUNAKAN METODE INFORMATION SEARCH MATA PELAJARAN HINDU DI SMPN 2 TEWANG SANGALANG GARING PADA KONDISI COVID-19**

**Sri Wahyunie**  
**SMPN 3 Tasik Payawan**  
Email: [wahyunienidi@gmail.com](mailto:wahyunienidi@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan media internet tanpa ada batasan ruang dan waktu dalam menjalankan proses pembelajaran. Pembelajaran daring adalah solusi untuk mengatasi problematika pendidikan akibat pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini. Penelitian ini mencoba menjelaskan Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Agama Hindu di SMPN 2 TEWANG SANGALANG GARING Pada Kondisi Covid-19 dan Bagaimana Evaluasi dengan menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Agama dan Budi Pekerti di SMPN 2 TEWANG SANGALANG GARING pada kondisi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMPN 2 TEWANG SANGALANG GARING Pada Kondisi Covid-19 dan Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Daring dengan menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMPN 2 TEWANG SANGALANG GARING pada kondisi Covid-19. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer adalah wawancara yang dilakukan melalui Google Form. Sumber data pendukung adalah teori tokoh, dan penelitian yang relevan yang ditulis oleh penulis lain. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Information Search saat pembelajaran Daring di mata pelajaran Agama dan Budi Pekerti bisa diterapkan ditengah-tengah problematika pembelajaran saat ini dengan keadaan Indonesia yang terdampak Covid-19.

**Kata Kunci** : pembelajaran daring, information search, agama hindu

### **ABSTRACT**

*Online learning is an educational innovation that uses internet media without any limitations on space and time in carrying out the learning process. Online learning is a solution to overcome the educational problems caused by the current Covid-19 pandemic. This study tries to explain online learning by using the Information Search Method of Hindu religious education and character Subjects in SMPN 2 TEWANG SANGALANG GARING in Covid-19 Conditions. The purpose of this study is to provide information about Online Learning Using Information Search Methods for Hindu Religious education and character Subjects in SMPN 2 TEWANG SANGALANG GARING Junior High School in Covid-19 Conditions. This research is classified as a descriptive qualitative research.*

*Primary data sources are interviews conducted through Google Form. The source of supporting data is the theory of figures, and relevant research written by other authors. This finding shows that the use of the Information Search method when online learning in Hindu religious and character subjects can be applied in the midst of current learning problems with the situation of Indonesia that is affected by Covid-19.*

**Keywords:** *online learning, information search, hindu religious*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu pengajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada diri siswa supaya memiliki kepribadian spriritual, dan kecerdasan yang baik, lewat proses belajar yang baik dan teratur. Peran pendidikan untuk menjamin keberlangsungan hidup suatu bangsa, karena lewat pendidikan yang baik maka akan menciptakan peserta didik yang cerdas dan berakhlak baik, yang siap dengan perubahan zaman yang dipenuhi dengan tantangan. Pada kenyataannya problematika pembelajaran di Indonesia saat muncul wabah penyakit pandemi corona (Covid-19), bermula dari akhir bulan Januari 2020 penyakit tersebut muncul dari Wuhan, Cina. Pada sektor pendidikan terdampak akibat penyebaran virus corona yang terjadi sangat cepat dan skala luas ke berbagai negara di dunia. Akibat virus corona banyak kegiatan yang harus terhenti dan dialihkan dengan cara *WFH (Work From Home)*, begitu juga dengan kegiatan dibidang pendidikan. Seluruh kegiatan di sektor pendidikan diliburkan, hal ini dampak dari kebijakan pemerintah. Kebijakan ini diterapkan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona. Dengan itu seluruh kegiatan khususnya pada sektor pendidikan tidak melakukan kegiatan seperti biasa agar dapat di minimalisir penyebaran virus Covid-19 (Purwanto, 2020).

Artikel ini menyajikan penelitian kualitatif-deskriptif yang akan membahas konsep atau teori tentang pembelajaran daring dengan menggunakan metode *Information Search* matapelajaran Agama dan budi pekerti di SMPN 2 Tewang Sangalang Garing pada kondisi Covid-19. Dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut, yaitu : Bagaimana pembelajaran daring dengan menggunakan metode *Information Search* mata pelajaran pendidikan Agama dan budi pekerti di SMPN 2 Tewang Sangalang Garing pada kondisi Covid-19 dan Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Daring dengan menggunakan Metode *Information Search* Mata Pelajaran pendidikan Agama dan budi pekerti di SMPN 2 Tewang Sangalang garing pada kondisi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran daring dengan menggunakan metode *Information Search* mata pelajaran pendidikan Agama dan Budi pekerti di SMPN 2 Tewang Sangalang Garing pada kondisi Covid-19 dan Bagaimana Evaluasi dengan menggunakan Metode *Information Search* Mata Pelajaran Agama dan budi pekerti di SMPN 2 Tewang Sangalang Garing pada kondisi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif-deskriptif.

Karl Manheim adalah tokoh pertama yang mengemukakan istilah generasi, beliau meneliti tentang nilai perkembangan pada tahun 1952 dan beliau berpendapat bahwa generasi muda memiliki gap dengan generasi tua, sehingga generasi muda ketika bersosialisasi dengan generasi tua mengalami kesulitan. Kesulitan itulah yang berkaitan dengan kebiasaan generasi sebelumnya dengan generasi baru yang menyebabkan timbulnya gap atau jarak. Maka hal itu yang perlu diperhatikan lebih dalam hal akademis. Melihat perkembangan dari generasi *Mature* (1946), *Baby Boomers* (1947-1964), generasi X (1965-1980) generasi Y (1981-1995) dan generasi Z (2016-sekarang), masing-masing generasi tersebut memiliki gaya dan karakteristik yang berbeda ketika belajar. Pada penelitian yang sudah dilakukan penerapan metode *Information Search* untuk meningkatkan hasil belajar pada penelitian ini terdiri dari 2 siklus, yang disetiap siklus terdapat 4 perencanaan, yaitu :perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Zaid (Zaid, 2014) menunjukkan hasil peningkatan efektivitas belajar siswa. Proses yang didapat dari pembelajaran menggunakan metode *Information Search* sebagai berikut perincian nilainya Pretest I, 69,42 dan pretest II 71,7. Postest I rata-rata 81,2 Postest II rata-ratanya 85,7. Hasil belajar yang meningkatnya dapat dilihat dari nilai normal gain yaitu 0,5 termasuk kategori sedang. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa faktor yang belum menjadi kebiasaan bagi siswa dalam belajar secara mandiri sehingga untuk mencapai nilai ini belum masuk kedalam kategori tinggi walaupun indikator keberhasilan sudah dicapai.

Banyak dilapangan guru masih sering mengabaikan perkembangan generasi siswanya sehingga guru masih mengajar dengan cara yang tradisional (ceramah) dan mengakibatkan peserta didik kurang puas dengan penggunaan metode belajar yang diajarkan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran yang sudah tertulis tidak tercapai dengan maksimal dan peserta didik mengalami kesulitan ketika belajar (Daud, 2020). Biasanya kegiatan belajar didalam kelas masih di dominasi oleh guru dan peserta didik hanya disibukkan dengan mendengarkan ceramah dan mengerjakan tugas yang hanya memanfaatkan buku paket saja, tidak diberi peluang untuk mencari jawaban dari sumber lain selain buku paket. Hal itu yang menjadikan siswa tidak merdeka dalam belajar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan metode *Information Search* untuk Pembelajaran Daring Mata Pelajaran pendidikan Agama dan budi pekerti di SMPN 2 Tewang Sangalang Garing Pada Kondisi Covid-19. Sumber data pendukung adalah teori tokoh, dan penelitian yang relevan yang ditulis oleh penulis lain. Data yang diperoleh di analisis secara deskriptif-kualitatif.

## PEMBAHASAN

### Pembelajaran Daring di SMPN 2 Tewang Sangalang Garing

Pembelajaran daring menurut Gunawan yaitu pembelajaran dimana siswa menyelesaikan tugasnya dan mengambil keputusan setiap waktu dengan memanfaatkan teknologi (Gunawan, 2020). Menurut Nakayama (Nakayama, 2007) pembelajaran daring yaitu proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet. Suryawan O (Suryawan, 2020) berpendapat pembelajaran daring yaitu kegiatan yang bisa dilakukan dari rumah dan bisa dilakukan kapan saja sehingga tidak menjadikan masalah karena pembelajarannya tidak terikat oleh waktu. Pembelajaran daring menurut Mulyasa (Mulyasa, 2013) yaitu pembelajaran yang pelaksanaannya dilakukan secara virtual dengan aplikasi virtual yang tersedia. Berdasarkan uraian dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring semua bisa berjalan dengan baik seperti biasa dengan dukungan internet dan pembelajarannya tidak terikat oleh ruang dan waktu. Pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan dan jawaban dari kurangnya ketersediaan sumber belajar yang variatif. Dalam pembelajaran daring siswa memiliki waktu yang luas untuk belajar setaip waktu. Guru dan peserta didik bisa berinteraksi dengan menggunakan aplikasi seperti *classroom*, *zoom*, *whatsap group*, dan lain sebagainya. Akan tetapi, pembelajaran daring harus memperhatikan kompetensi yang diajarkan jadi guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang kompleks karena didalamnya terdapat aspek pedagogis, psikologis, dan diktatis. Maka dari itu pembelajaran daring tidak hanya memindahkan materi, soal- soal, dan tugas melalui internet tetapi juga harus harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas. Penelitian relevan yang sesuai dengan judul yaitu dalam pembelajaran dengan menggunakan sistem daring menjadi bahasan yang menarik dalam masa pandemi Wabah Covid-19 ini. Berdasarkan kondisi peserta didik, kondisi terhadap pembelajaran sistem digital dapat dilakukan. Namun ini dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi psikis peserta didik sehingga perlu ada solusi lain seperti halnya melakukan beberapa aktivitas yang dapat meredakan dan menyelesaikan masalah yang ditimbulkan oleh hambatan yang muncul. Sistem pembelajaran daring ini dapat dijadikan sebagai modal awal bagi peserta didik dalam melaksanakan pembelajarannya dikemudian hari (Dindin Jamaluddin, 2020).

Pembelajaran di SMPN 2 Tewang Sangalang Garing sudah menggunakan sistem daring, adapun aplikasi yang dipakai oleh beberapa guru yaitu metode diskusi dengan menggunakan WA group, metode ceramah dengan menggunakan video aplikasi *zoom*, metode resitasi dengan siswa diberikan materi kemudian disuruh untuk membuat resume, metode *problem based learning* dengan cara siswa diberikan sebuah kasus untuk kemudian dipecahkan masalahnya bersama teman kelompoknya ataupun juga bisa dipecahkan secara individu, metode *discovery learning* dengan cara siswa mengembangkan dirinya menjadi lebih aktif dan mandiri dalam mencari jawabannya, metode debat dengan menggunakan group chat dari murid sekelas dengan di pimpin guru, dan masih banyak lainnya. Akan tetapi dari sekaian banyak aplikasi daring tersebut untuk mata pelajaran Agama Hindu dan Budi pekerti hanya menggunakan aplikasi *group WA*. Dikarenakan penggunaannya yang mudah dan praktis jika diterapkan untuk pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan Agama Dan budi pekerti. Selanjutnya untuk mengirim jawaban dari pertanyaan yang dikirim oleh guru sebelumnya dilakukan dengan cara siswa mengirim jawaban kepada guru melalui *group WA* dengan cara memfoto jawaban yang sudah ditulis sebelumnya.

## Metode Information Search Pada Mata Pelajaran Agama Hindu

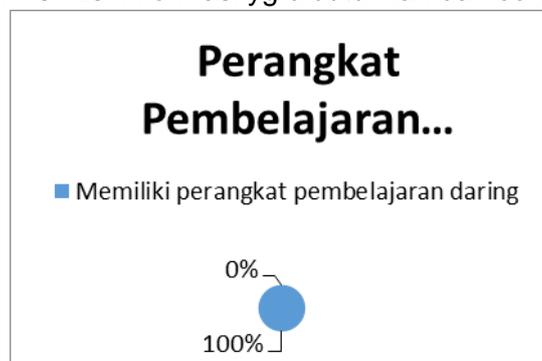
Menurut Sodikin, M. A., Sumardi, K., dan Berman, E. T. metode *Information Search* adalah metode pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru melalui berbagai sumber yang ada, sehingga menumbuhkan ketertarikan siswa pada materi yang dibahas (Sodikin, 2018). Menurut Hisyam Zaini (Zaini, 2008) metode *Information Search* yaitu metode yang sama dengan ujian open book, dimana peserta didik mencari jawaban untuk menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru. Hamruni (Hamruni, 2011) berpendapat bahwa metode *Information Search* yaitu metode yang memberikan suasana baru pada siswa untuk belajar lewat perpustakaan, warnet, mencari jurnal, dan sumber belajar yang lain. Berdasarkan uraian dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode *Information Search* adalah metode pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa mencari jawaban dari soal yang diberikan oleh guru melalui berbagai sumber yang ada, metode tersebut juga dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Hindu, dan siswa mampu memahami materi dengan mudah.

Penelitian relevan yang sesuai dengan judul yaitu berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang sudah dilakukan oleh Sapuadi dan Yana Sari (Sari, 2019), penelitian dapat disimpulkan bahwa: Keterlaksanaan penerapan metode pembelajaran *Information Search* mengalami perbaikan secara gradual pada setiap siklusnya yaitu dari kondisi kurang baik menjadi kondisi baik dan pembelajaran dengan menggunakan metode *Information Search* memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus, yaitu siklus I (64%), siklus II (74%), siklus III (94%). Pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Laela Dewi, Ahmad Izza Muttaqin, Al Muftiyah (Nur Laela Dewi, 2019) penerapan metode *Information Search* yang merupakan strategi pembelajaran kurikulum 2013. Adanya perkembangan zaman terdapat pula kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pada dunia pendidikan maupun dalam bidang yang lain guru harus mampu menguasai metode pembelajaran HOTS (*Higher Order of Thinking Skill*) dalam tuntutan kurikulum 2013 sekarang ini. Penerapan metode *Information Search* yang dilakukan pada siswa kelas IX siswa lebih aktif dalam belajar dan lebih berfikir kritis dalam memahaminya karena siswa lebih leluasa dalam mencari jawaban sesuai dengan topik pembelajaran yang dibahas. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Atiah Dwi Rusanti penerapan metode *Information Search* hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Information Search* mampu meningkatkan minat siswa dilihat dari perubahan sikap siswa dalam proses pembelajaran semakin aktif dan antusias meningkat dan penerapan metode *Information Search* dalam pembelajaran Dasa Mala dapat menghasilkan dilihat dari pencapaian pembelajaran siswa kelas 1X SMPN 2 Tewang Sangalang Garing mencapai KKM. Pada aspek penilaian, keberhasilan pembelajaran tercapai dilihat dari hasil rata-rata nilai UTS semester genap kelas IX yaitu 81,4 . Pada aspek praktek dan kelakuan siswa beribadah dapat dikatakan linier dengan apa yang diajarkan di kelas sesuai dengan praktek dilapangan saat melaksanakan Puja trisandya disekolah yang terjadi pada fakta lapangan siswa sekolah jenjang menengah pertama pada zaman sekarang sudah mulai menjadikan *smartphone* adalah kebutuhan primer mereka, selain untuk menjadi komunikasi dengan keluarga dan teman. Mereka menggunakan *smartphone* sebagai alat untuk menggali informasi dengan adanya internet ataupun aplikasi lainnya yang bisa menunjang mereka untuk belajar

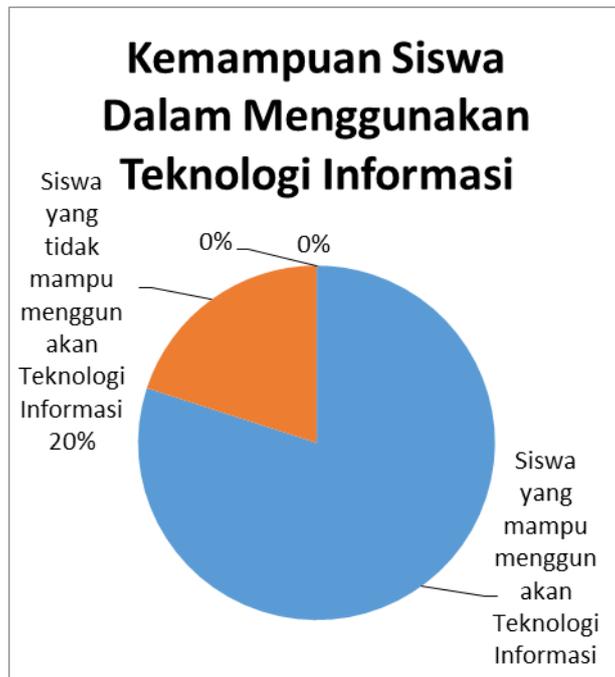
mandiri dan aktif. Ponsel tidak hanya digunakan untuk komunikasi saja akan tetapi dalam dunia pendidikan ponsel juga bisa dipakai sebagai media dan sumber belajar

bagi siswa, karena penggunaannya yang mudah dan praktis dibawa sehingga menjadikan pembelajaran lebih fleksibel tanpa dibatasi ruang dan waktu (Suryani, 2017). Berdasarkan data yang diperoleh, Cara menerapkan metode tersebut pada pembelajaran daring di mata pelajaran pendidikan Agama dan Budi pekerti yaitu dari pembelajaran *e-learning* siswa bisa *browsing* dengan *android* nya untuk mengumpulkan informasi yg diperlukan dan anak bisa menggunakan android atau laptop melalui *e-learning*, *google classroom*, *googgle form* guru memulai pembelajaran dengan kisi-kisi atau topik pembahasan sehingga siswa jelas informasi apa yang akan dicari.

Selanjutnya materi yang sudah tersampaikan melalui pembelajaran daring dengan menggunakan metode *Information Search* pada mata pelajaran Agama dan Budi Pekerti yaitu pengertian Dasa Mala, bagian-bagian Dasa Mala dan Upaya-upaya untuk menghindari Dasa Mala dalam kehidupan . Adapun kelebihan menggunakan metode ini dalam pembelajaran daring di masa pandemi seperti ini yaitu guru tidak harus menjelaskan panjang lebar, siswa bisa mengumpulkan informasi yg diperlukan dan bisa lebih leluasa mencari informasi. Tetapi setiap metode yang dipilih untuk pembelajaran ditambah pelaksanaannya dilakukan secara daring tetap memiliki kekurangan dan kendala dalam menggunakannya adapun kendalanya yaitu paket data, waktu kesiapan siswa, dan dukungan orang tua. Dengan itu sebagai guru yang tetap wajib menyampaikan materi pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran disituasi seperti ini, adapun solusi yang bisa dilakukan adalah memberikan kisi-kisi yang lebih rinci kepada siswa seperti informasi link dan siswa dijelaskan kisi-kisi informasi yg dibutuhkan dan contoh-contoh tautan.



Menurut data yang diperoleh peneliti diatas menunjukkan bahwa seluruh siswa di SMPN 2 Tewang Sangalang garing untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran daring dengan menggunakan metode *Information Search* mata pelajaran Agama dan budi pekerti siswa biasa menggunakan handphone atau laptop untuk akses internet saat pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan zaman sekarang sudah mulai menjadikan *smartphone* adalah kebutuhan primer mereka.



Menurut data yang diperoleh peneliti diatas menunjukkan bahwa seluruh siswa yang beragama Hindu di SMPN 2 Tewang Sangalang Garing dengan adanya teknologi informasi mempermudah kegiatan pembelajaran ketika harus dilakukan secara daring seperti saat sekarang, hal ini dikarenakan dengan memanfaatkan internet menjadikan belajar lebih fleksibel karena siswa dengan sendirinya bisa mengakses informasi dengan mudah dan cepat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

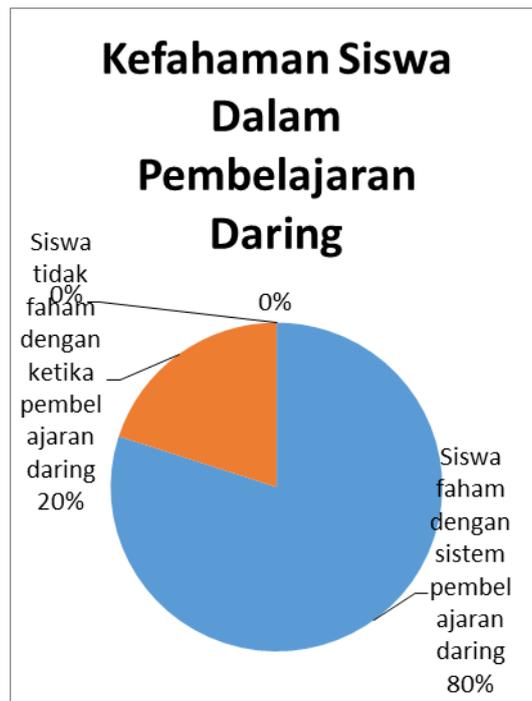


Menurut data yang diperoleh peneliti diatas menunjukkan bahwa seluruh siswa yang beragama Hindu di SMPN 2 Tewang Sangalang Garing berpendapat bahwa kelebihan pembelajaran daring menggunakan metode *Information Search* ini yaitu, menjadikan siswa belajar lebih mandiri dalam mengakses informasi tanpa menunggu materi yang harus dijelaskan oleh guru dan menjadikan siswa mengingat pembelajaran lebih dalam karena

siswa secara otomatis akan membaca materi terlebih dahulu untuk menjawab soal dan menulisnya kembali.



Menurut data yang diperoleh peneliti diatas menunjukkan bahwa seluruh siswa yang beragama Hindu di SMPN 2 Tewang Sangalang Garing berpendapat bahwa kekurangan pembelajaran daring menggunakan metode *Information Search* ini yaitu, selain siswa tidak bisa berinteraksi secara langsung dengan guru, terdapat faktor lain yang menjadi pembelajaran tidak berlangsung secara maksimal karena diharuskan menggunakan paket data ketika pembelajaran daring berlangsung, serta harus ditunjang kekuatan sinyal yang bagus. Jadi hal itu menjadi poin penting untuk keberlangsungan pembelajaran daring.



Menurut data yang diperoleh peneliti diatas menunjukkan bahwa seluruh siswa yang beragama Hindu di SMPN 2 Tewang Sangalang Garing sejauh ini siswa paham dengan materi yang disampaikan melalui pembelajaran daring . Hal ini dikarenakan siswa lebih

banyak membaca terlebih dahulu sebelum menulis jawaban dari soal yang diberikan oleh guru.

Dari teori-teori yang sudah dipaparkan oleh tokoh-tokoh diatas mengenai pembelajaran daring dan metode *Information Search*, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Information Search* saat pembelajaran daring di mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu bisa diterapkan karena ditengah-tengah problematika pembelajaran saat ini dengan keadaan Indonesia yang terdampak Covid-19 memang sedang menjadi hal utama untuk segera di pecahkan untuk mencari solusinya. Sesuai dengan teori maka penggunaan metode *Information Search* bisa gunakan untuk mata pelajaran agama dan budi pekerti materi Dasa Mala. Karena materi Dasa Mala yang pembahasannya sangat luas sehingga tidak akan efektif jika dijelaskan hanya melalui metode ceramah , tetapi jika terdapat tampilan video atau gambar yang bisa diambil atau dicari lewat internet akan menjadi penjelas dan alat bantu untuk siswa dalam memahami materi tidak hanya dengan bayangan pemikirannya saja.

Adapun evaluasi yang dilakukan dari pembelajaran daring dengan menggunakan metode *Information Search* yaitu ketika siswa selesai menjawab soal yang diberikan oleh guru, selanjutnya guru memberikan post test secara online lewat group WA dan siswa menjawab secara acak sebelum pembelajaran secara online ditutup oleh guru. Selain itu evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar, meminimalkan rasa bosan atau jenuh siswa terhadap, siswa diberi kesempatan dan kebebasan untuk mencari informasi sebagai sumber hasil pembelajaran, dan proses belajar lebih dipentingkan dari pada hasil.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa : Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan media internet tanpa ada batasan ruang dan waktu dalam menjalankan proses pembelajaran. Metode *Information Search* adalah metode pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru melalui berbagai sumber yang ada,sehingga menumbuhkan ketertarikan siswa padamateri yang dibahas. Penggunaan Metode *Information Search* pada mata pelajaran Agama dan Budi Pekerti materi Dasa Mala SMPN 2 Tewang Sangalang Garing sudah sesuai diterapkan Metode *Information Search* bisa digunakan untuk pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Untuk menciptakan anak didik yang lebih mandiri dan aktif dan menyelesaikan masalah. Ditambah dengan problematika pembelajaran yang saat ini terjadi yaitu wabah virus corona (Covid-19) pembelajaran harus tetap terlaksana dengan mandiri dirumah masing-masing. Semoga dengan hadirnya teknologi dalam memfasilitasi pembelajaran daring (dalam jaringan) secara online oleh guru masing-masing siswa bias menjadikan jalan keluar dari kasus ini. Evaluasi pembelajaran daring dengan metode *Information Search* dilakukan dengan guru memberikan post test secara online.

Sebagai tindak lanjut hasil artikel ini, adapun saran yang bisa dilakukan sebagai berikut : Dalam pembelajaran daring guru bisa memanfaatkan layanan sistem pembelajaran yang menggunakan *Learning Management System* (LMS). Aplikasi LMS yaitu perangkat lunak yang digunakan untuk administrasi, dokumentasi, dan penyampaian kursus pendidikan. Perangkat ini disiapkan untuk guru dan siswa agar tetap bisa melangsungkan pembelajaran online (Sari R. K.,2019). Sebagai guru yang mengajar mata pelajaran

Agama dan Budi pekerti juga harus bisa inovatif ketika berada dalam situasi covid-19 tahun 2020 , yang mengharuskan tetap berlangsungnya pembelajaran secara online untuk penyampaian materi. Maka dari itu guru dan peserta didik harus bisa memanfaatkan aplikasi online seperti *Google classroom*, *edmodo*, dan ruang guru untuk tetap melakukan pembelajaran. Sehingga dalam situasi seperti ini yang tadinya materi Agama tidak dapat tersampaikan jika tidak tatap muka, setelah memanfaatkan aplikasi online pembelajaran akan tetap bisa tersampaikan materi dan tugas-tugasnya sehingga bisa tercapai tujuan pembelajaran. Ketika guru selesai menyampaikan materi dan dilanjutkan dengan memberikan tugas, tidak lupa guru memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk menjawab soal-soal yang sudah diberikan dengan cara mencarinya lewat *browsing internet*, secara tidak langsung siswa sudah menggunakan metode *Information Search*. Karena metode *Information Search* merupakan metode belajar yang mengharuskan peserta didik mencari jawaban melalui berbagai sumber tak terkecuali melalui internet. Metode ini sangat praktis mudah digunakan untuk semua kalangan. Setelah menggunakan metode *Information Saerch* peserta didik untuk mengirim jawaban kepada guru bisa memanfaatkan aplikasi seperti *Google classroom*, *edmodo*, group WA dan ruang guru, dengan cara memfoto jawaban yang sudah ditulis lalu dikirim lewat aplikasi tersebut atau bisa dikirim lewat email itu semua tergantung dari guru menghendaki dikrim melalui aplikasi yang mana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Daud, "Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial", Vol. 17 No. 1 Januari-Juni 2020
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Diyan Permata Yanda, D. R. (2019). Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 16–30.
- Efendi, S., Lubis, S. A., & Nasution, W. N. (2018). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan. *Edu Riligia Journal*, Vol 2(No 2), 265–275.
- Fanani, M. Z. (2018). Strategi Pengembangan Soal Hots Pada Kurikulum 2013. *Edudeena Journal of Islamic Religious Education*, 2(1), 57–76. <https://doi.org/10.30762/ed.v2i1.582>
- Finogeev, A., Kravets, A., Deev, M., Bershadsky, A., & Gamidullaeva, L. (2018). Life-cycle management of educational programs and resources in a smart learning environment. *Smart*

- Learning Environments*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40561-018-0055-0>
- Gunawan, Ni Made Yeni Suranti, F. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61–70.
- Hisyam Zaini dkk. 2008. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Insan Madani
- Hamruni. 2011. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Insan Madani
- Imron, A. (2019). Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah Dasar. *Publikasi Ilmiah UNWAHAS Journal*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ketut Sudarsana, O. I. (2017). Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Purwadita Journal*, Volume 1 n, 41–48.
- Khan, I. A., & Bansal, V. (2018). Effect of Using PC Tablets on Perceived Learning Outcomes of Generation Z Trainees. *International Journal of Learning and Development*, 8(1), 21–36. <https://doi.org/10.5296/ijld.v8i1.12309>
- Lelono, C. (2018). Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dan Kemampuan Berpikir Kritis Materi Perubahan Sosial Melalui Creative Problem Solving (CPS) Cipto Lelono. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 1(April 2018), 116–128. <https://doi.org/10.31002/ijel.v1i2.642>
- Lister, P. J. (2018). A smarter knowledge commons for smart learning. *Smart Learning Environments*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40561-018-0056-z>
- Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Elektronik Journal ELearning*, Vol.5(3).1.
- Nizam. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar* (edisi satu). Retrieved from <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020-1.pdf>
- Nur Laela Dewi, Ahmad Izza Muttaqin, A. M. (2019). Implementasi Strategi Information Search dengan Memaksimalkan Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran Pai Kelas X Mipa 1 Di Sma Negeri 1 Genteng Tahun Pelajaran 2018/2019. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nurdin, A. (2016). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Information and Communication Technology. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 49. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v11i1.971>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Budi Santoso, P., Mayesti Wijayanti, L., Chi Hyun, C., & Setyowati Putri, R. (2020). Universitas Muhammadiyah Enrekang Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Edupsycouns Journal*, 2, 1–12.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam

- Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok.  
*SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 206–216.  
<https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1027>
- Ratu, D., Uswatun, A., & Pramudibyanto, H. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19  
 Pendahuluan. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Rusdi. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Dan Inquiry Learning Pada Mata Pelajaran Pai Di Sd Sabilal Muhatdin Dan Mi Al-Furqon Banjarmasin. *Darul Ulum Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 10, 137–149.
- Rusdiana, A., Sulhan, M., Zaenal, I., & Ahmad, A. U. (2020). Penerapan Model POE2WE Berbasis Blended Learning Google Classroom Pada Pembelajaran Masa WFH Pandemic Covid-19. *Digital Library Jorunal*, 1–10.
- Sapuadi dan Yana Sari,” Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-B MTs Darul Amin Palangka Raya pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode Information Search”, Sapuadi, *Journal of Classroom Action Research*, 2019 (1) 1 : 14-21
- Sari, R. K. (2019). Analisis Problematika Pembelajaran Matematikadi Sekolah Menengah Pertama Dan Solusi Alternatifnya. *Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika*, 2(1), 23–31.
- Sinambela, L. P. (2017). Profesionalisme Dosen Dan Kualitas Pendidikan Tinggi. *Populis*, 2(4), 579–596
- Sodikin, M. A., Sumardi, K., & Berman, E. T. (2018). Penerapan Metode Information Search Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kontrol Refrigerasi Dan Tata Udara. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(1), 50.  
<https://doi.org/10.17509/jmee.v5i1.12619>
- Suryani, N., Musahrain, & Suharno. (2017). Pengaplikasian Mobile Learning Sebagai Media dalam Pembelajaran Prosiding Seminar Pendidikan Nasional. *Prosiding Seminar Pendidikan Nasional*, 125–131.  
<https://doi.org/10.1007/BF00350647>
- Suryawan, O. (2020). Guru Diminta Aktif Awasi Pembelajaran Daring Agar Siswa Tetap 61 Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di

Sekolah Dasar -Wahyu Aji Fatma Dewi Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan  
Vol 2 No 1 April 2020 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-  
8071 Fokus.  
Balipuspanews.Com

Widodo, W. (2018). Peranan organisasi pembelajaran dalam mengoptimalkan inovasi guru.

*TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 220.  
<https://doi.org/10.26539/1377>

Zhou, M., & Lam, K. K. L. (2019). Metacognitive scaffolding for online information search in K-12 and higher education settings: a systematic review. In *Educational Technology Research and Development* (Vol. 67).  
<https://doi.org/10.1007/s11423-019-09646-7>